BAB I

PENDAHULUAN

UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan kas, kas diperlukan baik untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, pengeluaran kas dalam suatu perusahaan dapat bersifat terus-menerus atau kontinu, misalkan untuk membayar upah buruh dan gaji, untuk pembelian bahan mentah dan lain - lain.Tumbuh dan berkembangnya suatu perusahaan dapat dilihat dari keberadaan kas itu sendiri, kelebihan dari aliran kas masuk terhadap aliran kas keluar merupakan saldo kas yang akan bertahan didalm perusahaan.Besarnya saldo kas ini akan mengalami perubahan dari waktu kewaktu karena berbagai faktor. Jumlah saldo yang ada dalam perusahaan akan meningkat apabila aliran kas masuk yang berasal dari penjualan tunai dan piutang yang terkumpul lebih besar dari aliran kas keluar untuk biaya – biaya seperti, biaya bahan mentah, biaya tenaga kerja, biaya lain-lain dan pajak, perubahan dalam tingkat harga juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap aliran kas dalam perusahaan, selain itu perubahan politik pemasaran, keputusan dibidang produksi, kebijakan dalam pembelian dan dibidang personalia juga efek terhadap aliran kas.

Dalam kas itu sendiri yang merupakan satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, makin besar jumlah kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya, ini berarti menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi

kewajiban finansialnya, dan itu tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besarnya kas pada perusahaan berarti makin banyaknya uang yang manganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya, dan apabila perusahaan hanya mengejar profitabilitinya saja akan berusaha agar semua persediaan kasnya dapat diputarkan atau dalam keadaan bekerja. Maka hal tersebut berarti akan menempatkan perusahaan itu dalam keadaan iliikuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan. Untuk menjaga likuidiitas, perusahaan perlu membuat perkiraan atau estimasi mengenai aliran kas dalam perusahaan. Apabila aliran kas selalu sesuai dengan estimasinya, maka perusahaan tersebut tidak menghadapi kesukaran likuiditasnya.

Proses atau prosedur setiap perusahaan untuk mengeluarkan atau mengggunakan kas yang benar, atau dengan kata lain menggunakan dana dengan seefektif dan seefisien mungkin yang diatur oleh setiap tatacara yang ada dengan melalui pemisahan fungsi manajemen yang ada. Dimana kita ketahui bahwa didalam kas tersebut yang sangat rentan untuk dapat terjadinya penyelewengan atau penyimpangan – penyimpangan yang akan merugikan perusahaan, maka dari itu sangat diperlukan sekali suatu bentuk pengendalian didalam mengatur pengeluaran kas. Prosedur pengeluaran kas yang ada merupakan salah satu alat bantu perusahaan dalam mengendalikan arus kas, agar data akuntansi pengendalian kas dapat dipercaya dan tidak terlalu jauh meninggalkan perkiraan – perkiraan atau estimasi, kebijakan kebijakan yang dibuat oleh pimpinan

perusahaan tidak terlepas dari prosedur pengendalian kas yang akan mengacu pada efisiensi dan efektifitas dalam kebijakan kas.

Dari uraian diatas, dapat ditarik pokok pemikiran bahwa untuk menjalankan suatu perusahaan fungsi kas sangat berperan dan penting bagi tumbuh dan berkembangnya suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah pengaturan pengelolaan kas, oleh karena itu penulis menuangkannya dalam tulisan yang berjudul **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENGELUARAN KAS PADA DINAS BINA MARGA PROPINSI JAWA BARAT"**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan prosedur pengeluaran kas pada Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui dokumen – dokumen administrasi prosedur pengeluaran kas pada Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Besar harapan untuk menghasilkan informasi yang berguna dari penelitian bagi:

1. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dari kerja praktek ini dapat meringankan pekerjaan atau tugas - tugas dari karyawan bagian bendaharawan khususnya bendaharawan

pengeluaran kas serta sarana memperkenalkan bidang usaha kepada masyarakat khususnya di dunia pendidikan.

2. Bagi Penulis

   Dapat mengetahui tata cara dalam pelaksanaan prosedur pengeluaran kas dan dokumen – dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas pada Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat.

3. Bagi UNIKOM

   Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang menunjang kebutuhan yang diperlukan dalam lapangan pekerjaan sesuai dengan perkembangan dunia kerja dengan para pengajar yang profesional dibidangnya.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam melaksanakan Kerja Praktek di Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat penulis menggunakan metode *Block Release*, yaitu pelaksanaan Kerja Praktek yang dilakukan dalam 1 periode penuh, dari hari Senin sampai Jum'at, mulai tanggal 23 Agustus s/d 24 September 2004.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam penulisan ini penulis mengadakan penelitian pada Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat yang berlokasi di jalan Asia Afrika No. 79 Bandung. Sedangkan waktu kerja praktek yang dilaksanakan dari tangggal 23 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 24 september 2004. Hari kerja praktek yang berlaku dari hari Senin sampai dengan Jum'at.

Tabel 1.1 : Pelaksanaan Kerja Praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin – Jum'at	08.00 –14.00 WIB 12.00 – 13.00 WIB	Jam kerja Istirahat
Sabtu –Minggu		Libur